

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan media informasi yang efektif bagi para investor, kreditur, ataupun pengguna lainnya untuk mengetahui kinerja perusahaan, baik yang sudah dilakukan maupun yang akan dilakukan. Bagi investor sendiri laporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan karena laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang akan dijadikan acuan dalam memprediksi *expected return* saham yang akan diperoleh dalam berinvestasi. Bagi para kreditur, dengan adanya laporan keuangan akan memudahkan proses analisa mereka untuk memberikan keputusan perihal pinjaman kepada perusahaan baik pinjaman jangka panjang maupun jangka pendek. Dan bagi para pengguna misalkan para pemegang saham, akan memberikan kemudahan untuk mengambil keputusan terhadap kebijakan manajemen yang sudah dijalankan maupun yang akan dijalankan. Karena fungsinya yang sangat penting itulah, laporan keuangan baiknya disajikan dengan benar dan se-efektif mungkin sehingga akan memudahkan pembaca yang akan menggunakannya, secara tidak langsung laporan keuangan juga merupakan sarana komunikasi perusahaan yang berbicara perihal aktivitas, kinerja, dan hasil yang diperoleh perusahaan selama periode yang diinginkan.

Salah satu fungsi dari pasar modal adalah sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat return yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Pasar modal sendiri memiliki sejumlah sifat yang khas apabila dibandingkan dengan pasar yang lain. Salah satu sifat khas tersebut adalah ketidakpastian akan kualitas produk yang ditawarkan. Situasi ketidakpastian ini mendorong para investor yang rasional untuk mempertimbangkan resiko dan *expected return* setiap sekuritas yang secara teoritis berbanding lurus. Semakin besar *expected return* maka tingkat resiko yang melekat juga semakin besar. Gambaran resiko dan *expected return* dari suatu saham dapat dinilai berdasarkan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu berbagai pertimbangan dan analisa yang akurat perlu dilakukan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan, saham untuk mencapai tingkat *expected return* yang optimal seperti yang diharapkan.

Berbagai macam aktivitas perusahaan yang akan dituangkan dalam laporan keuangan akan menggambarkan hasil yang diperoleh perusahaan, dan informasi yang akurat tentang perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangannya, selama informasi yang ditulis dilaporan keuangan tersebut wajar dan materil. Laporan akan modal, arus kas dan *size* perusahaan merupakan acuan yang sering dipakai pengguna investor untuk menganalisa *return* saham dalam berinvestasi. Maka dari itu para investor, para kreditur, ataupun juga para pengguna menjadikan laporan arus kas, *size*, dan modal saham perusahaan sebagai

laporan yang dapat mewakili dan mendeskripsikan secara angka akan kinerja perusahaan tersebut.

Namun penelitian mengenai pengaruh kandungan informasi dari komponen laporan kas (pembedaan aliran kas, investasi dan pendanaan), modal saham (ROE, PER, BVPS, PTBV), ataupun *size* perusahaan terhadap *expected return* saham masih sangat sedikit. Umumnya penelitian terdahulu menghubungkan arus kas, laba, ataupun *size* perusahaan dengan *abnormal return*, padahal saat berinvestasi investor akan selalu mensyaratkan dan mengharapkan tingkat *return* tertentu yang akan diperoleh dari tingkat investasi tersebut serta penelitian yang menggabungkannya dengan rasio modal saham juga masih sedikit. Di Indonesia penelitian tentang arus kas diantaranya dilakukan oleh Baridwan (1997), Suadi (1998), Kurniawan (2000), Triyono (2000), Hermawan (2002), dan Ferry (1998). Suadi (1998) dalam penelitiannya menemukan bahwa laporan arus kas mempunyai hubungan dengan jumlah pembayaran deviden yang terjadi dalam satu tahun setelah terbitnya laporan arus kas (Ninna Daniati dan Suhairi, 2006). Penelitian ini memiliki perbedaan terhadap variabel yang diteliti dimana penulis menambahkan variabel rasio modal saham untuk mengetahui tingkat ekuitas perusahaan apakah bisa mempengaruhi *expected return* yang diinginkan dan mengujinya bersama-sama secara simultan dengan arus kas serta *size* perusahaan apakah semua variable-variabel tersebut mampu mempengaruhi tingkat *expected return* saham. Penelitian mengenai rasio modal saham ini pernah dilakukan oleh David Wijaya (2007) dimana menyimpulkan bahwa rasio modal saham tersebut tidak mempengaruhi return saham.

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa umumnya memiliki cost yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan manufaktur dalam aktivitas menghasilkan sebuah produk, dimana perusahaan jasa kualitas produk sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan pelayanan yang diberikan. Perusahaan jasa juga tidak dibebankan *cost* yang besar dalam mempromosikan produknya karena sifat yang tidak terlihat dan hanya bisa dirasakan oleh pelanggan menjadikan jasa sebagai bisnis yang tidak mengharuskan modal besar namun berpotensi untuk berkembang. Pada perkembangannya, dimana bisnis yang kompetitif dan aturan Pemerintah tentang monopoli pasar menjadikan produk jasa-jasa yang ditawarkan ke pasar menjadi beragam dan persaingan terhadap jasa serupa atau sejenis menjadi semakin tajam.

Salah satu bidang diperusahaan jasa adalah transportasi, dimana transportasi adalah salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia untuk menjalankan mobilitas dari semua aktivitas yang akan dilakukannya. Transportasi yang semula bersifat sederhana berawal dari untuk membantu manusia dalam mengantarkan manusia dari suatu tempat ke tempat lain yang mau dituju dalam satu wilayah ternyata semakin berkembang dan meluas cakupan bidang kerjanya seiring dengan kemajuan teknologi, jarak antar kota, antar propinsi, antar pulau bahkan antar negara pun tidak menjadi kendala. Hal ini bisa dirasakan, walaupun hampir semua populasi diseluruh dunia memiliki kendaraan transportasi sendiri namun jasa transportasi tetap diperlukan sebagai sarana jasa yang penting dalam mobilitas manusia.

Transportasi sendiri merupakan gabungan dari dua definisi, yaitu sistem dan transportasi. Sistem adalah suatu bentuk keterkaitan dan keterkaitan antara satu variable dengan variable lain dalam tatanan yang terstruktur, sedangkan transportasi suatu usaha untuk memindahkan, menggerakkan, mengangkut atau mengalihkan orang ataupun barang dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain objek tersebut lebih berguna atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu (LG Silalahi, 2010).

Maka dari itu dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem transportasi adalah bentuk keterkaitan dan keterkaitan antara variable dalam suatu kegiatan atau usaha untuk memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain secara terstruktur untuk tujuan tertentu.

Dalam dunia bisnis, transportasi merupakan lahan yang potensial untuk berkembang, terlepas dari kebutuhannya ternyata transportasi juga berguna sebagai media pengantar barang bahkan tidak jarang perusahaan yang menggunakan jasa transportasi berani mengeluarkan cost tinggi agar barang yang diantarkan tidak rusak dan cepat sampai ke tujuan. Para pebisnis sangat membutuhkan jasa ini untuk kebutuhan operasional mereka terutama bagi para pebisnis atau pengusaha yang bergerak dibidang ekspor-impor, hal tersebut menyebabkan dewasa ini banyak bermunculan perusahaan-perusahaan ekspedisi yang kegiatan utamanya adalah jasa pengantar barang bahkan juga tidak sedikit dari perusahaan ekspedisi tersebut mengadakan kerja sama dengan perusahaan transportasi untuk mengantarkan barangnya. Tingkat persaingan transportasi pun

sangat kompetitif terkadang walaupun dengan sedikit penumpang namun perusahaan transportasi tersebut tetap beroperasi karena banyak titipan barang dari perusahaan ekspedisi yang sudah menunggu untuk diantarkan, ditambah dengan transportasi udara yang sebelumnya sudah tertanam dibenak masyarakat merupakan sarana jasa transportasi yang mahal, ternyata dewasa ini harga yang ditawarkan cukup kompetitif dengan harga yang ditawarkan oleh perusahaan jasa transportasi darat dan laut.

Tingkat kecelakaan yang tinggi baik itu transportasi darat, laut dan udara menjadikan perusahaan transportasi memiliki gambaran sebagai perusahaan yang beresiko tinggi tentu saja ini sangat berpengaruh terhadap para investor yang akan berinvestasi di perusahaan transportasi khususnya para investor yang akan berinvestasi pada saham sektor perusahaan transportasi di bursa efek, oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan guna membantu para investor sebagai media untuk berinvestasi.

Sektor transportasi yang semakin berkembang dan potensi kecelakaan yang sering terjadi diindustri jasa transportasi ini menjadikan objek yang menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian terhadap laporan keuangan, harga sahamnya dan pengaruhnya terhadap *expected return* saham. Penelitian ini diharapkan sebagai terobosan baru dalam penelitian yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengaruhnya terhadap *expected return*, yang juga bisa diposisikan sebagai perkembangan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ninna Daniati dan Suhairi (2006), penelitian serupa juga dilakukan oleh David Wijaya (2007) namun yang diteliti adalah return saham.

Berdasarkan penjelesan dari latar belakang diatas maka penulis menyusun penelitian mengenai komponen-komponen dari laporan keuangan perusahaan disektor telekomunikasi dan pengaruhnya terhadap *expected return*, yang kemudian diberi judul: **“Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, *Size* Perusahaan, dan Rasio Modal Saham Terhadap *Expected Return* Saham pada Perusahaan Transportasi di BEI ”**.

B. Perumusan Masalah

Apakah kandungan informasi komponen laporan arus kas, *size* perusahaan dan rasio modal saham berpengaruh terhadap *expected return* saham?

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H_{a1} : arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap *expected return* saham.
- H_{a2} : arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap *expected return* saham.
- H_{a3} : arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap *expected return* saham.
- H_{a4} : *size* perusahaan berpengaruh terhadap *expected return* saham.
- H_{a5} : ROE berpengaruh terhadap *expected return* saham.
- H_{a6} : PER berpengaruh terhadap *expected return* saham.
- H_{a7} : BVPS berpengaruh terhadap *expected return* saham.

H_{a8} : PTBV berpengaruh terhadap *expected return* saham.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti yang empiris mengenai adanya pengaruh kandungan informasi komponen laporan arus kas, *size* perusahaan, ROE, PER, BVPS, dan PTBV terhadap *expected return* saham pada perusahaan transportasi di BEI.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menjadikan gambaran kepada para investor agar selalu mempertimbangkan kandungan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sebelum mengambil suatu keputusan untuk melakukan investasi.

2. Bagi Manager Perusahaan

Sebagai pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan untuk mengetahui prospek kinerja suatu perusahaan satu tahun kedepan.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai dasar perluasan terutama yang berhubungan dengan kandungan informasi komponen laporan arus kas, *size* perusahaan, dan rasio modal saham yang dikaitkan dengan *expected return*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi lapangan, yaitu dengan cara pengumpulan data perusahaan transportasi yang dilaksanakan dengan cara tinjauan langsung melalui internet di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sehingga data dapat diyakini kebenarannya, dalam hal ini laporan keuangan, statistik Bursa Efek Indonesia (BEI), dan harga saham tahun 2008-2009.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang nantinya akan digunakan adalah data yang berupa laporan arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, *size* perusahaan, sedangkan untuk modal saham yang terdiri dari ROE, PER, BVPS, dan PTBV data yang dibutuhkan adalah jumlah volume saham yang beredar, harga pasar saham, laba bersih, dan total ekuitas, *return* saham bulanan. Semua informasinya diperoleh dari laporan keuangan tahunan, statistic BEI, dan data historis quotation BEI yang dipublikasikan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <http://www.idx.co.id>.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*, yaitu populasi yang dijadikan sample merupakan populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan alat analisis linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS. Uji hipotesis dilakukan dengan uji secara parsial.

5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Serta Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang Tinjauan Pustaka yang berhubungan dengan Masalah Penelitian serta Kerangka Pemikiran yang merupakan mengenai permasalahan yang ada

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, Populasi, dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang Pelaksanaan Penelitian, Data Demografi Responden serta Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah rangkaian akhir penelitian yang berisi Kesimpulan yang diperoleh dari Hasil Penelitian, serta Saran-saran bagi penelitian selanjutnya.